BAB III

METODE PENELITIAN

A. Kerangka Konsep

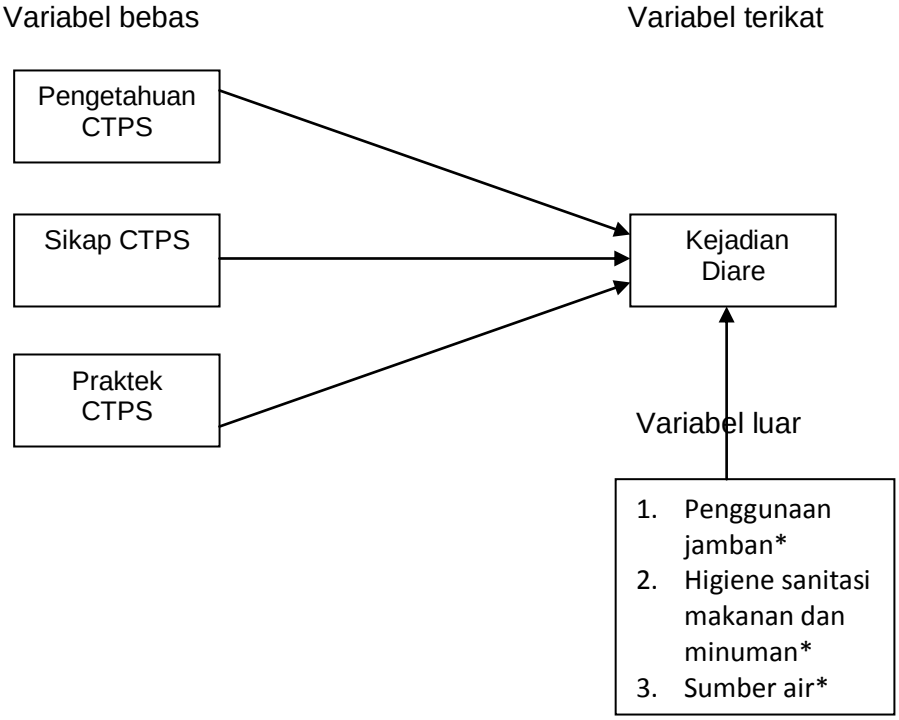

Gambar 3.1
Kerangka Konsep

Keterangan :

* : Tidak diteliti

1. Penggunaan jamban diasumsikan homogen, karena siswa memakai jamban yang sama di sekolah
2. Higiene sanitasi makanan dan minuman tidak diteliti karena keterbatasan penelitian
3. Sumber air diasumsikan homogen, karena siswa memakai sumber air yang sama yang tersedia di sekolah.

B. Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini adalah terdapat hubungan pengetahuan, sikap dan praktek cuci tangan pakai sabun dengan kejadian diare pada siswa di SD Negeri Sangkali Kecamatan Tamansari, Kota Tasikmalaya".

C. Variabel Penelitian

1. Variabel Bebas

   Variabel bebas pada penelitian ini adalah pengetahuan, sikap dan praktek cuci tangan pakai sabun.

2. Variabel Terikat

   Variabel terikat pada penelitian ini adalah kejadian diare.

3. Variabel luar

   Variabel luar pada penelitian ini adalah penggunaan jamban, higiene sanitasi makanan dan sumber air.

D. Definisi Operasional

Tabel 3.1
Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
1	Pengetahuan tentang CTPS	Pengetahuan tentang CTPS adalah hasil dari tahu setelah seseorang melakukan pengindraan terhadap suatu objek yaitu terkati CTPS yang meliputi pengertian cuci tangan pakai sabun, alat yang digunakan saat cuci tangan, waktu mencuci tangan dan langkah-langkah mencuci tangan. Variabel ini diukur dari banyaknya jumlah jawaban responden benar dari kuesioner yang diberikan berjumlah 10 soal dengan skor maksimal 10 dan skor minimal 0.	Wawancara	Kuesioner tentang pengetahuan, terdiri dari 10 soal dimana skor jawaban : 0 = Salah 1 = Benar Nilai minimal = 0 Nilai maksimal = 10	Ketentuan kuesioner sebagai berikut : a. Baik : bila skor jawaban 7,6 - 10 b. Cukup : bila skor jawaban 5,6 - 7,5 c. Kurang : bila skor jawaban < 5,5 (Wawan dalam Durisah, 2016)	Nominal

2	Sikap terhadap CTPS	Sikap terhadap CTPS adalah penilaian seseorang terhadap stimulus dan objek yaitu terkait pernyataan pengertian cuci tangan pakai sabun, alat yang digunakan saat cuci tangan, waktu mencuci tangan dan langkah-langkah mencuci tangan. Variabel ini diukur dari banyaknya jumlah jawaban responden yang benar dari kuesioner yang diberikan berjumlah 10 soal dengan skor maksimal 50 dan skor minimal 10.	Wawancara	Kuesioner tentang sikap, terdiri dari 10 soal dimana skor jawaban : 5 = Sangat setuju 4 = Setuju 3 = Ragu-ragu 2 = Tidak setuju 1 = Sangat tidak setuju Nilai minimal = 10 Nilai maksimal = 50	Ketentuan kuesioner sebagai berikut : a. Mendukung : bila skor jawaban ≥ 43,6 b. Tidak mendukung : bila skor jawaban < 43,6 (Azwar dalam Durisah, 2016)	Nominal
3	Praktek CTPS	Praktek CTPS adalah Praktek yang dilakukan terkait CTPS yang meliputi praktek cuci tangan pakai sabun, alat yang digunakan saat cuci tangan, waktu mencuci tangan dan langkah-langkah mencuci tangan. Variabel ini diukur dari banyaknya jawaban responden yang benar dari kuesioner yang diberikan berjumlah 10 soal dengan skor maksimal 10 dan skor minimal 0.	Wawancara	Kuesioner tentang perilaku, terdiri dari 10 soal dimana skor jawaban : 0 = Tidak 1 = Ya Nilai minimal = 0 Nilai maksimal = 10	Ketentuan kuesioner sebagai berikut : a. Baik : bila skor jawaban 7,6 - 10 b. Cukup : bila skor jawaban 5,6 - 7,5 c. Kurang : bila skor jawaban < 5,5 (Budiman dalam Hombing, 2015)	Nominal
4	Kejadian diare	Pernah / Tidak pernahnya responden mengalami kejadian diare dalam 3 bulan terakhir.	Wawancara	Kuesioner	Dikelompokkan, dengan ketentuan sebagai berikut : a. Pernah b. Tidak pernah	Nominal

E. Metode Penelitian

Penelian ini menggunakan desain penelitian survei analitik dengan pendekatan *cross sectional* (potong lintang), dimana semua variabel baik variabel independen maupun dependen diteliti dalam satu waktu, Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara variable bebas (perilaku cuci tangan pakai sabun) dengan variable terikat (kejadian diare).

F. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri Sangkali, Kecamatan Tamansari, Kota Tasikmalaya sebanyak 40 siswa.

2. Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *non probability sampling* dengan teknik *purposive sampling*, karena penetapan responden berdasarkan pada kriteria-kriteria inklusi tertentu yang telah diteteapkan oleh peneliti antara lain :

a. Kriteria inklusi

Siswa yang bersedia menjadi responden

b. Kriteria eksklusi

Tidak bisa diwawancara.

G. Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan yaitu kuesioner pengetahuan, sikap, praktek dan kejadian diare total berjumlah 32 soal. Kuesioner ini digunakan untuk mengukur pengetahuan, sikap dan praktek siswa dalam mencuci tangan pakai sabun.

2. Cara Pengumpulan Data

Cara pengempulan data dilakukan dengan wawancara berdasarkan kuesioner yang telah diuji validas dan reliabilitasnya.

H. Prosedur Penelitian

Adapun prosedur penelitian dilakukan dengan tahap-tahap sebagai berikut :

1. Survei Awal

a. Pembuatan surat izin oleh pihak Fakultas.

b. Mengumpulkan data hasil survei awal.

2. Persiapan Penelitian

Pengumpulan literatur dan bahan kepustakaan lainnya yang berkaitan dengan materi penelitian sebagai bahan referensi.

3. Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas dan reliabilitas dilakukan untuk kuesioner tentang pengetauan, sikap dan praktek. Uji validitas dan reliabilitas pada penelitian ini antara lain :

a. Validitas Isi

Validitas isi dilakukan dosen epidemiologi FIK Unsil, hasilnya yaitu memperbaiki kesalahan pengetikan pada soal pengetahuan dan penambahan definisi pada soal kejadian diare. Lembar validitas isi terlampir.

b. Validitas Bahasa

Validitas bahasa dilakukan oleh Guru bahasa indonesia. Hasilnya yaitu penyesuaian pemakaian imbuhan pada soal pengetahuan. Lembar validitas bahasa terlampir.

c. Uji Coba Kuesioner

Kuesioner lalu diujikan pada siswa SD Negeri 1 Gobras Kota Tasikmalaya. Selanjutnya hasil uji coba dianalisis untuk mengetahui validitas dan reliabilitas ini menggunakan software SPSS versi 23 dengan standart *Alfa Cronbach.* Apabila r hitung lebih besar dari r tabel maka dinyatakan valid dan bisa digunakan.

Hasil analisis uji coba koesioner menunjukkan dari 12 soal pengetahuan terdapat 2 soal yang tidak valid, dari 12 soal sikap terdapat 2 soal yang tidak valid, sedangkan dari 12 soal praktek

terdapat 1 soal yang tidak valid, soal yang tidak valid tidak digunakan pada penelitian. Hasil uji reliabilitas menunjukkan soal pengetahuan 0,822 soal sikap 0,834 soal praktek 0,907. Hasil tersebut termasuk kedalam batas reliabilitas tinggi dengan melihat batas *range* reliabilitas sebagai berikut.

Tabel 3.2
Batas Range Reliabilitas

Nilai Cornbach Alpha	Keterangan
> 0,90	Reliabilitas Sempurna
0,70 – 0,90	Reliabilitas Tinggi
0,50 - 0,69	Reliabilitas Sedang
< 0,50	Reliabilitas Rendah

Sumber : Rahman T A (2015)

4. Tahap Pelaksanaan
   a. Peneliti melakukan perkenalan dengan siswa kelas V SD Negeri Sangkali Kota Tasikmalaya..
   b. Sebelum penelitian dilakukan, peneliti menjelaskan tentang tujuan penelitian dan pengisian kuesioner.
   c. Setelah memahami tujuan penelitian siswa yang setuju diminta menandatangani surat pernyataan ketersediaan menjadi responden.
   d. Responden dibagikan kuesioner dan diminta mempelajari terlebih dahulu, bila ada pertanyaan yang tidak jelas, diberikan kesempatan untuk bertanya.
   e. Mempersilahkan responden mengisi kuesioner sesuai petunjuk.
   f. Kuesioner yang telah diisi, kemudian dikumpulkan dan diperiksa kelengkapannya oleh peneliti kemudian dilakukan analisa.

I. Pengelolaan Data dan Analisis Data

1. Pengolahan data meliputi :

   a. *Editing* yaitu memeriksa kembali semua data yang diperoleh apakah sudah lengkap atau belum, sehingga jika ada kekurangan dapat langsung dilengkapi.

   b. *Entry* data yaitu memasukan data dengan menggunakan aplikasi pengolah data pada komputer.

   c. *Scoring* penilaian berupa angka pada jawaban pertanyaan yang memperoleh data kuantitatif.

      Scoring pada penelitian ini adalah :

      1) Pengetahuan tentang cuci tangan pakai sabun

Tabel 3.3
Scoring Pengetahuan Tentang Cuci Tangan Pakai Sabun

Pertanyaan aspek pengetahuan	Skor
Benar	1
Salah	0

      2) Sikap cuci tangan pakai sabun

Tabel 3.4
Scoring Sikap terhadap Cuci Tangan Pakai Sabun

Pernyataan aspek sikap (positif)	Skor
Sangat setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Ragu-ragu (RR)	3
Tidak setuju (TS)	2
Sangat tidak setuju (STS)	1

Pernyataan aspek sikap (negatif)	Skor
Sangat setuju (SS)	1
Setuju (S)	2
Ragu-ragu (RR)	3
Tidak setuju (TS)	4
Sangat tidak setuju (STS)	5

3) Praktek cuci tangan pakai sabun

Tabel 3.5
Scoring Praktek Cuci Tangan Pakai Sabun

Pertanyaan aspek praktek	Skor
Ya	1
Tidak	0

d. *Coding* adalah pemberian angka-angka tertentu terhadap kolom tertentu yang menyangkut keterangan tertentu pula atau proses pemberian kode tertentu terhadap aneka ragam jawaban dari kuesioner untuk dikelompokan dalam kategori yang sama. Tujuanya adalah untuk menyederhanakan jawaban.

Kode dalam penelitian ini adalah :

1) Pengetahuan cuci tangan pakai sabun

0 = Kurang

1 = Cukup

2 = Baik

2) Sikap cuci tangan pakai sabun

0 = Tidak Mendukung

1 = Mendukung

3) Praktek cuci tangan pakai sabun

0 = Kurang

1 = Cukup

2 = Baik

4) Kejadian diare

0 = Pernah

1 = Tidak pernah

2. Analisis data

Data yang terkumpul selanjutnya diolah dengan komputer menggunakan program SPSS versi 23 dan diinterpretasikan lebih lanjut. Analisis data dilakukan dalam dua tahap:

a. Univariat :

Analisis univariat merupakan analisis yang digunakan dengan menjabarkan secara deskriptif untuk melihat distribusi dari variabel-variabel yang diteliti baik dari variabel yang terikat maupun variabel yang bebas dengan cara membuat tabel distribusi frekuensi.

b. Analisis bivariat

Analisis bivariat yaitu analisis yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi (Notoadmodjo, 2007). Teknik analisis yang digunakan dengan mengguakan *Chi Square* menggunakan derajat kepercayaan 95% dengan α 5%, sehingga jika nilai P (*p value*) < 0,05 berarti hasil perhitungan bermakna (signifikan) atau menunjukan ada hubungan antara variabel independen dengan variable dependen, apabila nilai *p value* > 0,05 berarti hasil perhitungan statistik tidak bermakna atau tidak ada hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen.